

EDISI : KAMIS, 18 JULI 2019

**ECONOMIC DATA**

BI 7-Day Repo Rate (Juni 2019) : 6,00%

Inflasi (Juni) : 0,55% (mom) & 3,28% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 123,823 Miliar  
(per Juni 2019)

Rupiah/Dollar AS : Rp13.949 0,16%  
(Kurs JSDOR pada 17 Juli 2019)

**STOCK MARKET**

17 JULI 2019

IHSG : **6.394,61 (-0,11%)**

Volume Transaksi : 18,109 miliar lembar

Nilai Transaksi : Rp 8,979 Triliun

Foreign Buy : Rp 2,176 Triliun

Foreign Sell : Rp 2,534 Triliun

**BOND MARKET**

17 JULI 2019

Ind Bond Index : 265,7289 -0,05%

Gov Bond Index : 261,0292 -0,08%

Corp Bond Index : 286,8942 +0,10%

**YIELD SUN INDEX**

Tenor	Seri	RABU 17/7/2019 (%)	SELASA 16/7/2019 (%)
4,83	FR0077	6,5067	6,4699
9,84	FR0078	7,1164	7,0740
14,67	FR0068	7,4589	7,4068
19,76	FR0079	7,6533	7,6305

Sumber : www.ibpa.co.id

**PNM IM NAV DAILY RETURN**

Posisi 17 JULI 2018

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-0,38%
	Saham Agresif	IRDSH	+0,05%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	+1,65%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,66%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	-0,20%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	-0,09%
	PNM Kaffah	IRDPTS	-0,06%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,01%
	PNM Dana SBN II	IRDPT	-0,17%
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	-0,05%
	Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU
PNM DANA TUNAI		IRDPU	+0,00%
PNM Pasar Uang Syariah		IRDPUS	-0,01%
PNM Faaza		IRDPUS	+0,00%
PNM Dana Kas Platinum		IRDPU	+0,00%
PNM Dana Likuid		IRDPU	-0,01%

**Spotlight News**

- Pemerintah mulai mengakomodasi permintaan Singapura. Ini ditandai dengan dimulainya negosiasi perjanjian penghindaran pajak berganda atau avoidance of double taxation dengan negara tersebut
- Penyaluran kredit perbankan pada kuartal III/2019 diperkirakan makin bergairah seiring kemungkinan BI memangkas kembali aturan GWM
- Keperkasaa mata uang Garuda mulai pudar seiring dengan ditutupnya rupiah di zona merah akibat diterpa data penjualan ritel AS yang berhasil dirilis positif
- Bank Mandiri Tbk pada semester I/2019 mencatatkan laba bersih konsolidasi sebesar Rp13,5 triliun, tumbuh 11,1% dibanding periode yang sama tahun lalu. Kinerja perseroan diyakini akan meningkat di tahun-tahun mendatang.
- Sejumlah emiten farmasi berpeluang membukukan margin lebih baik tahun ini seiring stabilnya nilai tukar rupiah sepanjang tahun berjalan

## Economy

---

### 1. **Negosiasi dengan Singapura Dimulai**

Pemerintah mulai mengakomodasi permintaan Singapura. Ini ditandai dengan dimulainya negosiasi perjanjian penghindaran pajak berganda atau avoidance of double taxation dengan negara tersebut. (Bisnis Indonesia)

### 2. **Pengusaha Khawatir Insentif Pajak Tak Implementatif**

Insentif perpajakan seperti super deductible tax dipercaya akan meningkatkan kapasitas dan daya saing industri. Namun, kalangan pengusaha masih khawatir kebijakan tersebut sulit diimplementasikan. (Bisnis Indonesia)

## Global

---

### 1. **Ritel dan Pariwisata Hong Kong Mulai Terimbas Unjuk Rasa**

Unjuk rasa yang berlangsung selama beberapa pekan terakhir mulai memberikan dampak pada kegiatan ekonomi Hong Kong. Aksi ini membuat pembeli lokal menjauhi pusat perbelanjaan dan menghalangi wisatawan dari mainland China. (Bisnis Indonesia)

## Industry

---

### 1. **Permintaan Kredit Meningkat**

Penyaluran kredit perbankan pada kuartal III/2019 diperkirakan makin bergairah seiring dengan kemungkinan Bank Indonesia memangkas kembali aturan giro wajib minimum untuk memperlonggar likuiditas bank (Bisnis Indonesia)

### 2. **Prospek Pergudangan Modern Kian Cerah**

Perkembangan di sektor pergudangan diproyeksikan bakal tumbuh pesat setelah adanya peningkatan tren domestik dari sektor dagang-el, pertumbuhan perdagangan intraregional, dan peningkatan efisiensi logistik. (Bisnis Indonesia)

### 3. **Nilai Ekspor Produk Primer Kehutanan Melejit pada 2025**

Pelaku usaha kehutanan memproyeksikan nilai ekspor industri kehutanan akan tumbuh sebesar 81,86% menjadi US\$22 miliar pada 2025 seiring dengan positifnya pertumbuhan produksi kayu bulat sebagai bahan baku.. (Bisnis Indonesia)

### 4. **Kredit Usaha Kecil Menipis**

Pemerintah berkeinginan mendorong pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Namun selama 4 bulan pertama tahun ini, rasio kredit segmen tersebut terhadap kredit perbankan justru mengecil. (Bisnis Indonesia)

## Market

---

### 1. **Momentum Broker Lokal Jadi Tuan di Kandang Sendiri**

Merrill Lynch Sekuritas Indonesia, perusahaan perantara perdagangan efek, resmi menutup kegiatan jual beli efek di Tanah Air. Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia, Merrill Lynch terakhir kali melakukan transaksi perdagangan saham pada 10 Juli 2019 (Bisnis Indonesia)

### 2. **Rupiah Terlemah Kedua di Asia**

Keperksaan mata uang Garuda mulai pudar seiring dengan ditutupnya rupiah di zona merah akibat diterpa data penjualan ritel AS yang berhasil dirilis positif.. (Bisnis Indonesia)

## Corporate

---

### 1. **Rupiah Angkat Margin Emiten Farmasi**

Sejumlah emiten farmasi berpeluang membukukan margin yang lebih baik pada tahun ini seiring dengan stabilnya nilai tukar rupiah sepanjang tahun berjalan 2019. (Bisnis Indonesia)

### 2. **Kalibrasi Bisnis Kerek Laba BMRI**

Bank Mandiri Tbk mengutamakan keberlanjutan jangka panjang sebagai strategi pertumbuhan. Kinerja perseroan diyakini akan meningkat di tahun-tahun mendatang. BMRI pada semester I/2019 mencatatkan laba bersih konsolidasi sebesar Rp13,5 triliun, tumbuh 11,1% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Namun, pertumbuhan laba itu dalam tren melambat setelah bank pelat merah itu melakukan kalibrasi bisnisnya. (Kompas/Bisnis Indonesia)

### 3. **TINS Siap Bangun Pabrik Monasit**

Timah Tbk. menjajaki pembangunan pabrik pengolahan timah monasit untuk memproduksi logam tanah jarang pada 2020 apabila industri dalam negeri siap menyerap atau izin ekspor komoditas itu diterbitkan. (Bisnis Indonesia)

**4. PTBA & ITMG Optimistis Capai Target 2019**

Bukit Asam Tbk. dan PT Indo Tambangraya Megah Tbk. optimistis produksi dan penjualan batu bara pada tahun ini bisa mencapai target seiring dengan moncernya realisasi pada paruh pertama 2019, di tengah tertekannya harga batu bara.. (Bisnis Indonesia)

**5. WSKT Bidik Arus Kas Masuk Rp63 Triliun**

Waskita Karya (Persero) Tbk. berpotensi mendapatkan arus kas masuk dengan total Rp63 triliun sepanjang 2019. WSKT mengincar pendapatan Rp54,13 triliun pada 2019 dan laba bersih sebesar Rp4,1 triliun. (Bisnis Indonesia)

**6. MGRO Bidik Rp3,4 Triliun**

Emiten perkebunan PT Mahkota Group Tbk. menargetkan kontribusi penjualan produk turunan minyak sawit mentah (crude palm oil) mencapai Rp3,4 triliun atau 60% dari target penjualan yang dibidik pada 2019 senilai Rp5,6 triliun. (Bisnis Indonesia)

**7. Rights Issue BRI Agro Incar Dana Rp700 Miliar**

Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk. akan melakukan penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu melalui penawaran umum terbatas IX tahun 2019 untuk mendukung rencana ekspansi bisnis. BRI Tbk selaku induk usaha tidak akan mengeksekusi haknya. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

**8. INDY Buyback Sebagian Obligasi Global**

Indika Energy Tbk. akan melakukan pembelian kembali sebagian atau partial redemption obligasi V senilai US\$215 juta dari total nilai US\$500 juta—yang diterbitkan pada 2013—melalui dana kas internal dan pinjaman perbankan sebesar US\$150 juta. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)